

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tekanan darah merupakan faktor yang amat penting pada sistem sirkulasi tubuh manusia . Peningkatan atau penurunan tekanan darah akan mempengaruhi homeostasis di dalam tubuh. Jika sirkulasi darah menjadi tidak memadai lagi, maka terjadilah gangguan pada sistem transportasi oksigen, karbondioksida, dan hasil-hasil metabolisme lainnya.¹

Peningkatan tekanan darah atau biasa disebut dengan hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang mendominasi dan menjadi penyebab kematian utama di dunia terutama Indonesia.² Hipertensi sendiri sering didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan darah diastolik sedikitnya 90 mmHg.³ Hipertensi sendiri membunuh 9,4 juta jiwa setiap tahunnya, dan diperkirakan akan terus meningkat hingga tahun 2025.⁴

Hipertensi sering disebut juga sebagai “*silent killer*”.⁵ Pada stadium awal hipertensi sering terjadi tanpa disertai dengan keluhan (asimtomatis).^{5,6} Seseorang dapat menderita hipertensi selama bertahun-tahun tanpa menyadarinya. Penderita hipertensi biasanya tidak mengetahui bahwa dia menderita hipertensi, kecuali jika mereka melakukan pemeriksaan skrining kesehatan ataupun apabila hipertensi ini sudah menimbulkan komplikasi. Jadi baru disadari ketika telah menyebabkan gangguan organ seperti kegagalan fungsi ginjal, penyakit jantung hipertensi, hingga stroke.⁶

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya.⁷ Sedangkan di Asia tenggara, angka kejadian hipertensi mencapai 36%.⁸ Di Indonesia sendiri, berdasarkan Risesdas tahun 2018,

prevalensi hipertensi di Indonesia pada golongan umur ≥ 18 tahun sebesar 34,11%, dan daerah dengan prevalensi tertinggi yaitu di Kalimantan Selatan (44,13%), Jawa Barat (39,60%), Kalimantan Timur (39,30%) dan Jawa Tengah (37,57%), sedangkan prevalensi hipertensi di Sumatera Barat tergolong tinggi yaitu sebesar (25,16%).⁹

Jumlah penderita gangguan kardiovaskular ini cenderung tinggi di Sumatera Barat di bandingkan provinsi lainnya di Indonesia. Kejadian ini disebabkan oleh pola konsumsi dan gaya hidup yang ada pada masyarakat Minangkabau tersebut.¹⁰ Angka kejadian hipertensi yang tinggi ini sudah terjadi dari tahun sebelumnya, terbukti dari data puskesmas di kota Padang pada tahun 2009. Prevalensi hipertensi di Sumatera Barat sendiri mencapai 31,2%, dimana kota Padang tercatat menyumbang sebesar 26% masyarakat terdampak hipertensi.¹¹ Berdasarkan data ini juga didapatkan hipertensi menempati peringkat 5 penyakit yang paling sering diderita penduduk kota Padang.¹¹ Angka ini naik signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 Berdasarkan Riskesdas Provinsi Sumatera Barat, Hipertensi adalah penyebab kematian nomor tiga di kota Padang dan merupakan kasus yang paling sering ditemukan.¹²

Banyak faktor yang memengaruhi terjadinya hipertensi, diantaranya faktor genetik, faktor sosioekonomik seperti globalisasi, persebaran populasi atau kepadatan penduduk, pendidikan, usia, pendapatan dan tempat tinggal, serta faktor perilaku yang tidak sehat seperti mengonsumsi makanan yang mengandung lemak tinggi, garam tinggi, sedikit beraktifitas, merokok dan mengonsumsi alkohol, dan kurang olahraga.¹³

Lemak adalah salah satu komponen makanan multifungsi yang sangat penting untuk kehidupan. Selain memiliki sisi positif, lemak juga mempunyai sisi negatif terhadap kesehatan. Fungsi lemak dalam tubuh antara lain sebagai sumber energi, bagian dari membran sel, mediator aktivitas biologis antar sel, isolator dalam menjaga keseimbangan suhu tubuh, pelindung organ-organ tubuh serta pelarut vitamin A, D, E, dan K. Lemak sendiri dibagi menjadi dua yaitu asam lemak jenuh dan asam lemak tak jenuh.¹⁴ Asam lemak jenuh cenderung berfungsi untuk menaikkan kolesterol sedangkan asam lemak tak jenuh cenderung berfungsi untuk menurunkan kolesterol.¹⁵

Trigliserida merupakan asam lemak jenuh yang ada didalam tubuh, perilaku gaya hidup yang kurang baik menyebabkan meningkatnya kadar trigliserida.¹⁶ Kadar trigliserida yang berlebih akan menghambat proses terjadinya lipolisis. Terhambatnya proses lipolisis akan menyebabkan terjadinya sumbatan di pembuluh darah perifer yang mengurangi suplai darah ke jantung.^{16,17} Timbunan lemak di dalam darah akan mengakibatkan penebalan dinding arteri yang disebabkan oleh plak. Ketika dinding-dinding pada pembuluh darah menjadi tebal dan kaku karena tumpukan lemak, maka saluran arteri kehilangan kelenturannya dan menjadi kaku. Akibatnya, pembuluh darah tidak dapat mengembang secara elastis saat jantung memompa darah melalui pembuluh darah dan darah didorong dengan kuat untuk dapat melalui pembuluh darah yang sempit tersebut, sehingga menyebabkan kenaikan tekanan darah.¹⁸

Penelitian pada tahun 2007 oleh Aris Sugiharto tentang faktor- faktor risiko hipertensi grade II pada masyarakat di Kabupaten Karang Anyar juga menunjukkan hasil yang bermakna bahwa salah satu faktor risiko terjadinya hipertensi adalah kebiasaan mengkonsumsi lemak jenuh.¹⁹ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Darmastono, yang melakukan uji analisis bivariat antara kadar trigliserida dengan kejadian hipertensi di Semarang dan mendapatkan hasil adanya hubungan yang bermakna ($P < 0.05$) antara trigliserida dengan kejadian hipertensi.²⁰ Di Sumatera Barat sendiri, khususnya Kota Padang penelitian serupa yang dilakukan oleh Rahmat Feryadi di 8 kelurahan yang hasilnya menunjukan bahwa orang yang sering mengonsumsi lemak jenuh yang tinggi cenderung memiliki tekanan darah yang tinggi. Hal ini disebabkan karena faktor gaya hidup dan pola konsumsi dari masyarakat Kota Padang.²¹

Perumahan Universitas Andalas adalah salah satu perumahan yang berlokasi di Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat. Lubuk Kilangan sendiri merupakan salah satu kecamatan di kota Padang yang masuk kedalam 10 besar kecamatan dengan angka hipertensi terbanyak di kota Padang.^{22,23} Perumahan Universitas Andalas juga didominasi oleh masyarakat dengan pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan salah satu pekerjaan yang

beresiko terhadap kejadian penyakit degeneratif, hipertensi, dan dislipidemia dikarenakan pola hidup yang terkadang kurang baik.²⁰

Penelitian yang dilakukan oleh sekelompok orang pada 43 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berusia lebih dari 45 tahun memperlihatkan profil lipid populasi ini yaitu kadar kolesterol total lebih dari 200 mg/dl sebanyak 44,18 %, LDL kolesterol lebih dari 130 mg/dl sebanyak 41,86 %, trigliserida lebih dari 250 mg/dl 27,9 % dan HDL kolesterol kurang dari 35 mg/dl sebanyak 18,6 %. Penelitian yang dilakukan oleh sekelompok orang pada Pegawai Negeri Sipil di lingkungan SMA Negeri 8 juga menunjukkan angka yang lumayan tinggi. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan profil lipid populasi ini yaitu kadar persentase lemak tubuh (39,47%), ukuran lingkaran pinggang dalam kategori obesitas (60,50%), kadar kolesterol total yang tinggi (31,60%), trigliserida darah tinggi (28,95%), tekanan darah sistolik tinggi (26,32%), tekanan darah diastolik tinggi (36,84%).²⁴

Didukung dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perumahan Universitas Andalas merupakan tempat yang sangat sesuai dengan tujuan penulis. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui gambaran kadar trigliserida dan tekanan darah pada masyarakat di komplek perumahan Universitas Andalas.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanagambaran kadar trigliserida dan tekanan darah pada masyarakat di komplek perumahan Universitas Andalas.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis gambaran kadar trigliserida dan tekanan darah pada masyarakat di komplek perumahan Universitas Andalas.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahuigambaran kadar trigliserida pada masyarakat di komplek perumahan Universitas Andalas.

2. Mengetahui gambaran tekanan darah pada masyarakat di kompleks perumahan Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dapat menambah wawasan khususnya bagi penelitian tentang gambaran kadar trigliserida dan tekanan darah juga untuk menambah keterampilan dalam melakukan pemeriksaan kadar trigliserida dan tekanan darah sesuai dengan ilmu yang di pelajari setiap hari.

1.4.2 Bagi Institusi

Menambah kepustakaan bagi akademik dan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan penelitian yang lain.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang gambaran kadar trigliserida dan tekanan darah sehingga dapat melakukan tindakan preventif atau pencegahan.

